

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian cendawan endofit *Beauveria bassiana* dengan kerapatan 10^9 konidia/mL cenderung menunjukkan tidak adanya interaksi dengan genotipe dan varietas cabai merah terhadap seluruh parameter pertumbuhan dan hasil tanaman cabai. Namun pada beberapa parameter seperti jumlah dikotom, jumlah buah per tanaman, dan bobot buah per tanaman pemberian cendawan endofit *Beauveria bassiana* menunjukkan adanya interaksi dengan genotipe dan varietas cabai merah.
2. Genotipe lokal Sumatera Barat Ateng Rajo Alam menunjukkan respon yang paling optimal terhadap pertumbuhan tanaman cabai akibat pemberian cendawan endofit *Beauveria bassiana* dengan kerapatan 10^9 konidia/mL. Varietas Kopay menunjukkan respon paling optimal terhadap hasil tanaman cabai akibat pemberian cendawan endofit *Beauveria bassiana*.
3. Pemberian cendawan endofit *Beauveria bassiana* dengan kerapatan 10^9 konidia/mL secara keseluruhan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah, meskipun pengaruhnya tidak terlalu optimal dikarenakan faktor curah hujan yang tinggi pada saat penelitian berlangsung.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan pada kondisi lingkungan yang stabil agar pengaruh *Beauveria bassiana* terhadap hasil buah dapat diamati secara akurat, serta perlu dilakukan pengujian beberapa kerapatan konidia dan durasi perendaman untuk menentukan dosis paling efektif bagi tiap varietas cabai lokal Sumatra Barat.